

DAMPAK POLITIK UANG BAGI PEMILIH PEMULA PADA SMA NEGERI 4 KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Monica Feronica Bormasa¹

^{1,2,3}Universitas Lelemuku Saumlaki

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 6 Januari 2025

Revised: 25 Januari 2025

Accepted: 18 Februari 2025

Key words:

Politik Uang

DOI: 10.62335

ABSTRAK

Dampak politik uang bagi pemilih pemula merupakan hal yang sangat mempengaruhi karektek dan perilaku dari generasi muda bangsa khususnya bagi para pelear yang berusia 17 tahaun dan masih awam terhadap politik, sehingga pentingnya kegiatan sosialisasi serta simulasi bagi pemilih pemula khusus untuk siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk dapat mecegah siswa siswi yang masuk nantinya aka ikut dalam pesta demokrasi di bulan oktober dalam pemilihan Kepala Daerah. Metode pengabdian yang digunakan adalah mensosilisaikan meteri tetang pemahaman politik uang, bentuk-bentuk politik uang dan cara mengatasi fenomena jika adany praktek politik uang serta dilakukan simulasi bagi siswa-siswi untuk mengetahui dan mencegah terjadinya politik uang. Pemberian sosilisa ini diharapkan dapat membantu para pemilih pemula pada saat menyongsong pemilihan umum.

PENDAHULUAN

Pemilih pemula belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Sehingga, terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena itu, pemilih pemula sangat rawan untuk digarap dan didekati dengan pendekatan materi. Ketidaktahuan dalam soal politik praktis, terlebih dengan pilihan-pilihan dalam pemilu atau pilkada, membuat pemilih pemula sering tidak berpikir rasional dan lebih memikirkan kepentingan jangka pendek.

pemilu 2024. Bagi pelajar, terutama kelas dua belas menggunakan hak pilih merupakan pengalaman pertama mereka mencoblos. Sayangnya, pemilu yang seharusnya diselenggarakan dengan adil, jujur, bebas, dan rahasia diwarnai politik uang. Politik uang menghancurkan harapan, peserta didik menjadi warga negara yang menggunakan hak pilih dengan cerdas.

Politik uang merupakan hal yang melanggar hukum tetapi banyak politisi yang menggunakan politik uang untuk meraih kemenangan, juga sering terlibat dan melibatkan diri dalam politik uang. Banyak para pelajar yang tanpa dosa menceritakan bahwa mereka menerima uang dari berbagai poitisi untuk memberikan hak suara mereka sebagai gantinya.

¹ Corresponding author: mfbormasa@gmail.com

Dari hal yang ditemukan di atas maka pentingnya sosialisai bagi para pelajar yang merupakan pemilih pemula untuk mengetahui jika politik uang harus ditolak karena merupakan pelanggaran pidana dalam pemilu, sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu, dengan sanksi pidana 3-4 tahun kurungan dan denda sebesar rp 36-48 juta. “selain sanksi pidana, politik uang juga berdampak pada menurunnya kualitas pemilu dan dapat mengakibatkan terpilihnya pemimpin yang tidak amanah dan kurang berintegritas,”

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh Tim pengabdian universitas lelemuku saumlaki program studi ilmu adaministrasi negara yang bertempat di SMA Negeri 4 Kabupaten kelpualuan Tanimbar terkhusus bagi siswa –siswa kelas XII yang berusia 16 – 17 tahun. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan membentuk karekter serta perilaku siswa sebagai pemili pemula untuk dapat memutuskan dan memilih secara demokratis dalam pemilihan Umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh Tim Pengabdian dari universitas lelemuku saumlaki program studi ilmu administrasi negara semester VI, tempat pelaksanaan kegiatan berlangsung pada SMS negeri 4 Kepulauan Tanimbar. Ada beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan ini yakni, terciptanya kerja sama antara Pihak sekolah dan Universitas lelemuku suamlaki, serta ada pengetahuan siswa dan siswi terhadap politik uang yang mejadi topik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat.

Gambar 1 -2, Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan edukasi tentang dampak politik uang bagi pemilih pemula



Gambar 3-4 merupakan sesi tanya jawab serta simulasi dalam mencegah terjadinya politik uang dan foto bersama peserta yang ikut sosilisasi.



Pada gambar 1 dan 2 merupakan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 yang berlokasi pada SMA Negeri 4 Kabupaten Kepulauan Tanimbar, pada gambar ini Tim pengabdian sedang memberikan penjelasan tentang dampak politik uang bagi pemilih pemula, dimana hal tersebut juga dapat merusak karakter dan perilaku generasi muda kedepannya, tim pengabdian juga menjelaskan jika politik uang merupakan tindak yang terlarang, dan jika ada oknum politisi yang kedapatan melakukan politik uang maka akan diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pada gambar ke 3 dan 4 adalah simulasi pencegahan terhadap praktek politik uang bagi siswa untuk dapat mengenali bentuk-bentuk dari praktek politik uang itu sendiri seperti pembelian suara, pemberian barang pribadi, pelayanan dan aktivitas yang dimaknai sebagai pembelian suara, dan pemberian barang bagi kelompok, selain itu ada beberapa siswa yang sangat antusias untuk bertanya tentang dampak politik uang bagi pemilih pemula serta cara mengatasi dampak dari praktek politik uang itu.

Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan pemaparan materi serta simulasi bagi siswa SMA Negeri 4 Kepulauan Tanimbar dengan menjelaskan secara baik proses pemilihan umum, serta bentuk-bentuk dari praktek politik uang, serta upaya-upaya menanggulangi politik uang pada pemilihan Umum pada tahun 2024, terkhususnya bagi Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang saat ini akan melangsungkan pemilihan kepada daerah periode 2025-2030. Siswa pada SMA Negeri 4 Kepulauan Tanimbar begitu semangat untuk menerima materi serta bertanya terkait dampak politik uang bagi pemilih pemula seperti mereka saat ini. Dan juga bagaimana mereka harus berpartisipasi dalam pemilihan umum khusus di daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 1 hari serta dilakukan evaluasi dan solusi dalam mengatasi masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya sosialisasi dan edukasi tentang dampak politik uang bagi pemilih pemula yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman pribadi pada pelaksanaan pemilihan umum, dan juga karena usia mereka yang sangat muda sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, dapat memberikan pengetahuan baru serta pengalaman bagi pemilih pemula yang baru memasuki usia 17 tahun dan masuk pada kelompok yang lebih banyak didominasi kaum pelajar. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi SMA Negeri 4 Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk menghadapi pemilihan umum tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muh. Dzul Fadli. 2017. Sistem politik Indonesia. Yogyakarta. Depublis.
Lidya. Eva 20123. Pengantar Ilmu Politik. Palembang. Universitas Sriwijaya.
Undang-Undang No 17 tahun 2017 tentang pemilihan umum
Husni Kami Manik DKK. 2015. Buku Pedoman pendidikan pemilih. Jakarta, Komisi pemilihan Umum Republik Indonesia.